



**ANALISIS STRUKTUR BATIN DALAM PUISI
“SMELL-DAY TWENTY ONE” KARYA KIM
HYESOOON**

***ANALYSIS OF THE INNER STRUCTURE IN THE
POEM “SMELL-DAY TWENTY ONE” BY KIM
HYESOOON***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Linguistik (S. Li)

TARISHA HELISTYA PUTRI

202007416063

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA**

2025

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 31 Januari 2025 untuk diujikan.



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 17 Februari 2025

Dr. Rura Ni Adinda, M.A
Ketua/Penguji

Fitri Meutia, M.A., Ph.D
Sekretaris/Penguji

Bunga Astya Safitri, M.Hum
Pembimbing/Penguji

Disahkan pada tanggal 28 Februari 2025

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dj. Drs. Somadi, M.Pd.
Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tarisha Helistya Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 202007416063

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Ciamis, 28 Januari 2002

Alamat : Perum Eternal Village Blok I No. 21
Kabupaten Karawang

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS STRUKTUR BATIN DALAM PUISI "SMELL-DAY TWENTY ONE" KARYA KIM HYESOON

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Januari 2025

Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPAL
17ADCAMX078157070

Tarisha Helistya Putri

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya dapat kebersamai kita di yaumil akhir kelak. Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Batin Dalam Puisi Smell-Day Twenty One Karya Kim Hyesoon” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Bunga Astya Syafitri, S.Hum., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M, Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, SS, MM, Fitri Meutia, S.S., M.A., Jung

Shua ,M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheriya, S.E., M.A. Fahdi Sachiya, M.A., dan Dr. Rurani Adinda, M.Ed., Redita Devi, S.Hum., M.A., Siti Nurseha, B.A., M.A, yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Deden Irwan dan Ibu Irma Lesmana atas doa, cinta, dan dukungan tiada henti yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur juga penulis haturkan kepada Panji Setiawan, sosok yang selalu setia memberikan cinta dan dukungan emosional, serta adik tercinta, Celsie Safhira Putri, yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, dan doa yang tulus selama proses pengerjaan skripsi ini. Berkat doa dan dukungan dari mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh rasa syukur.
6. Teman seperjuangan semasa perkuliahan, kak Amel, kak Siska, dan teman-teman di kelas K1 angkatan 2020-2021 yang menjadi tempat berkeluh kesah, berdiskusi, bercerita, dan saling mendukung satu sama lain.
7. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
초록.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metode dan Sumber Data Penelitian	7
1.5.1 Metode Penelitian	7
1.5.2 Sumber Data Penelitian	8
1.6 Sistematika Penyajian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Pengertian dan Hakikat Puisi.....	16
2.2.2 Struktur Batin dalam Puisi.....	18
2.3 Kerangka Pikir.....	26
2.4 Keaslian Penelitian	27

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
3.1 Hasil Penelitian.....	31
3.2 Pembahasan	33
3.2.1 Riwayat Tokoh Penyair Kim Hyesoon	34
3.2.2 Struktur Batin dalam Puisi Smell-Day Twent One.....	37
3.2.3 Tragedi Kapal Feri MV Sewol.....	48
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	55
4.1 Simpulan.....	55
4.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	27
Gambar 2. Penyair Kim Hyesoon	29



ABSTRAK

Tragedi tenggelamnya kapal MV Sewol pada tahun 2014 menjadi salah satu peristiwa paling menyedihkan dalam sejarah modern Korea Selatan, membawa dampak besar berupa trauma kolektif bagi masyarakat. Sebagai bentuk refleksi terhadap tragedi ini, Kim Hyesoon menulis puisi “Smell–Day Twenty One” yang sarat simbolisme dan menggambarkan pengalaman emosional yang kompleks. Puisi ini menggambarkan tema kematian, kehilangan, dan perjalanan roh sebagai respons atas tragedi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur batin puisi tersebut, yang meliputi tema, nada, perasaan, dan amanat, dengan menggunakan metode kualitatif hermeneutika berdasarkan teori Herman J. Waluyo. Berdasarkan analisis, tema utama puisi ini adalah kematian, trauma, dan perjalanan roh sesuai tradisi Buddhis Korea. Nada puisi mencerminkan kesedihan dan refleksi mendalam, sementara perasaan yang ditekankan adalah keterasingan dan keputusasaan. Simbolisme yang kaya, seperti aroma dan kegelapan, menguatkan kritik sosial terhadap tragedi MV Sewol. Amanat yang disampaikan puisi ini mengingatkan pembaca tentang kefanaan hidup serta pentingnya introspeksi spiritual.

Kata kunci: Struktur batin, Kim Hyesoon, puisi Korea modern, kritik sosial



ABSTRACT

The 2014 tragedy of the sinking of MV Sewol became one of the saddest events in South Korea's modern history, bringing a major impact on the collective trauma to society. As a reflection of this tragedy, Kim Hyesoon wrote the symbolism-ridden poem "Smell–Day Twenty One", describing complex emotional experiences. The poem describes the themes of death, loss, and the journey of the spirit in response to the tragedy. This study aims to examine the inner structure of the poem, including themes, tones, feelings, and commissions, using qualitative methods of hermeneutics based on Herman J. Smith's theory. Waluyo. According to analysis, the main themes of the poem are death, trauma, and spirit walk according to Korean Buddhist tradition. The tone of the poem reflects deep sadness and reflection, while the feelings emphasized are alienation and despair. Rich symbolism, such as scent and darkness, reinforced social criticism of the MV Sewol tragedy. The commission delivered by this poem reminds readers of the ferocity of life as well as the importance of spiritual introspection.

Keywords: Inner structure, Kim Hyesoon, modern Korean poetry, social criticism.



초록

2014 년 세월호 침몰 참사는 한국 현대사에서 가장 비극적인 사건 중 하나로, 사회 전체에 깊은 집단적 트라우마를 남겼다. 이 비극에 대한 성찰의 한 형태로, 김혜순은 상징성이 가득한 시 「냄새-스무하루」를 통해 복합적인 감정 경험을 묘사하였다. 이 시는 죽음, 상실, 그리고 영혼의 여정을 주제로 하며, 세월호 참사에 대한 반응으로 쓰였다. 본 연구는 헤르메네우티카 질적 연구 방법을 적용하여 허만 J. 왈루요(Herman J. Waluyo)의 이론을 바탕으로 해당 시의 내적 구조를 분석하는 것을 목표로 한다. 분석 결과, 이 시의 주요 주제는 죽음, 트라우마, 그리고 한국 불교 전통에 따른 영혼의 여정이었다. 시의 어조는 깊은 슬픔과 성찰을 반영하며, 강조된 감정은 소외감과 절망이었다. 또한, 향기와 어둠과 같은 풍부한 상징들은 세월호 참사에 대한 사회적 비판을 강화한다. 이 시가 전달하는 교훈은 인간 삶의 유한성과 영적 성찰의 중요성을 일깨우는 데 있다.

키워드: 내적 구조, 김혜순, 현대 한국 시, 사회

